

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

1.1. Simpulan

Hasil daripada penelitian ini, maka penulis memberikan beberapa simpulan yaitu

1. Pengendalian Kualitas Perusahaan

Perusahaan telah melakukan pengendalian kualitas yang baik. Proses pengendalian kualitas yang dilakukan perusahaan adalah

- Procuring Control yaitu pengendalian yang dilakukan perusahaan sebelum proses produksi dimulai.
- Produk control yaitu kegiatan pengendalian terhadap produk sejak produk tersebut mulai dibuat sampai produk tersebut siap dikirim ke konsumen.

2. Penggolongan Biaya Kualitas proyek MH-3 tahun I

1) Biaya Pencegahan

- Gaji dan Tunjangan bagian Perencanaan kualitas
- Biaya Pengendalian Proses dan Kualitas
- Pendidikan dan Pengembangan
- Pakaian dan Perlengkapan kerja
- Pemeliharaan
- Biaya Gudang dan Pengiriman

- 2) Biaya Penilaian/inspeksi
 - Gaji dan tunjangan bagian pengendalian kualitas
 - Perlengkapan dan Peralatan inspeksi
 - Sampling inspection
- 3) Biaya Kegagalan Internal
 - Biaya scrap
 - Biaya Lembur
 - Biaya Produk Cacat
- 4) Biaya Kegagalan Eksternal

3. Manfaat Analisis Biaya Kualitas bagi Manajemen

Dengan melakukan analisis biaya kualitas, dapat diketahui bahwa masalah utama dari proyek MH-3 dapat dilihat pada tabel 5.1

Tabel 5.1 Biaya Kegagalan

Deskripsi	Rp/tahun	%dari tot biaya kualitas
Biaya Kegagalan Internal (Internal Failure Costs)		
• Biaya Scrap	200.555.965	11,03%
• Biaya lembur	98.000.000	5,39%
• Biaya Produk cacat	100.950.000	5,56%
Biaya Total Kegagalan Internal (Total External Failure Costs)	399.505.965	21,98%

Dari informasi tersebut dapat dilakukan perkiraan perbaikan yang akan dilakukan yaitu

- Dengan melakukan peningkatan kegiatan pendidikan dan pengembangan untuk mencegah terjadinya operator eror. Dimana

diketahui bahwa operator eror merupakan 65% penyebab terjadinya produk tidak baik.

- Dan juga dengan melakukan peningkatan kegiatan pemeliharaan untuk mencegah timbulnya biaya lembur akibat mesin rusak dimana mesin rusak ini juga menimbulkan produk tidak baik sebesar 35%. Dari perkiraan program perbaikan dapat diperkirakan penghematan biaya kualitas sebesar Rp 162.264.089 yang ditampilkakan pada tabel 5.2

Tabel 5.2 Kenaikan dan Penurunan Biaya Kualitas Setelah Mengalami Tindakan perbaikan

Deskripsi	Tahun ke-I(Rp)	Perkiraan	Naik (turun) (Rp)
Biaya pendidikan dan pengembangan	55.755.000	142.677.584	86.922.584
Biaya Pemeliharaan	125.765.985	215.321.433	89.555.448
Biaya Scrap	200.555.965	45.763.844	(154.792.121)
Biaya produk cacat	100.950.000	0	(100.950.000)
Biaya lembur	98.000.000	15.000.000	(83.000.000)
Total perubahan biaya kualitas	581.026.950	418.762.861	(162.264.089)

5.1. Saran

Dari hasil penelitian dan pembahasan, penulis memberikan saran-saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan di masa yang akan datang, yaitu :

1. PT. Dirgantara merupakan salah satu perusahaan yang telah melakukan program pengendalian kualitas, sehingga penting bagi perusahaan untuk membuat laporan biaya kualitas.. Laporan tersebut dapat digunakan oleh pihak manajemen sebagai indikator untuk menilai berhasil tidaknya program pengendalian kualitas yang telah dilakukan perusahaan.

2. Penulis menyarankan untuk meningkatkan disiplin di tempat kerja sehingga mengurangi kesalahan yang terjadi karena karyawan tidak memperhatikan aturan-aturan atau standar-standar yang berlaku. Peran supervisor dalam mengawasi proses produksi perlu ditingkatkan untuk mengurangi produk cacat karena kesalahan dalam mematuhi aturan proses produksi.